

**ANALISIS DAYA SAING KOMODITAS BAWANG MERAH
DI NAGARI ALAHAN PANJANG DAN NAGARI AIR DINGIN
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK,
SUMATERA BARAT**

TESIS

1. *Dosen Pembimbing I : Prof. Ir. Yonariza, M.Sc. PhD*
2. *Dosen Pembimbing II : Ir. Muhammad Refdinal, MS*



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ANALISIS DAYA SAING KOMODITAS BAWANG MERAH DI NAGARI ALAHAN PANJANG DAN NAGARI AIR DINGIN KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK, SUMATERA BARAT

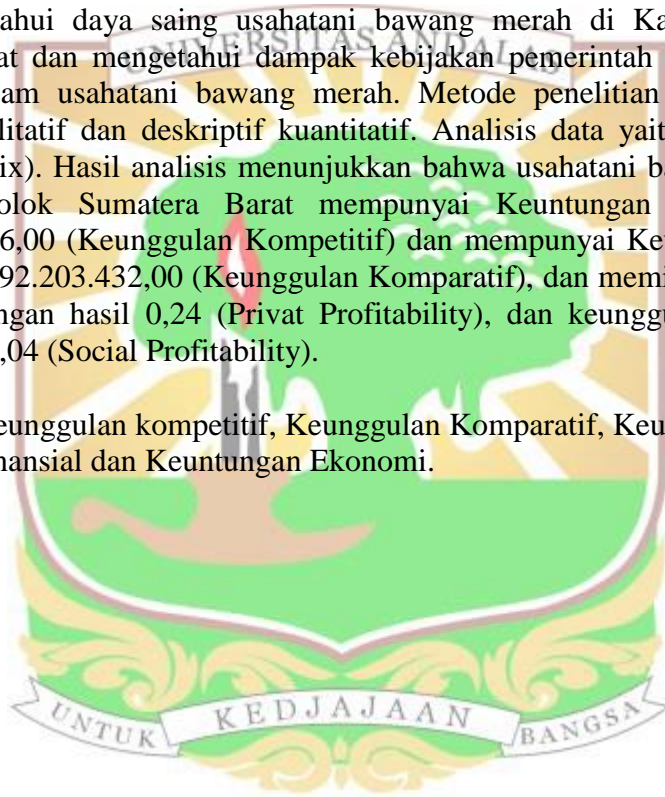
Oleh : KOMALA SARI NASUTION (1620262001)

Di bawah bimbingan: Prof.Ir. Yonariza, MSc.PhD dan Ir. Muhammad Refdinal, MS

Abstrak

Salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai potensi dikembangkan secara bagus di Indonesia adalah komoditas bawang merah, yang berpotensi di perdagangkan di pasar Internasional. Provinsi penghasil utama bawang merah di Pulau Sumatera yaitu Sumatera Barat Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya saing usahatani bawang merah di Kabupaten Solok, Sumatera Barat dan mengetahui dampak kebijakan pemerintah terhadap output dan input dalam usahatani bawang merah. Metode penelitian adalah metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis data yaitu PAM (Policy Analysis Matrix). Hasil analisis menunjukkan bahwa usahatani bawang merah di Kabupaten Solok Sumatera Barat mempunyai Keuntungan Privat sebesar Rp. 34.269.456,00 (Keunggulan Kompetitif) dan mempunyai Keuntungan Sosial sebesar Rp. 92.203.432,00 (Keunggulan Komparatif), dan memiliki keunggulan kompetitif dengan hasil 0,24 (Privat Profitability), dan keunggulan komparatif dengan hasil 0,04 (Social Profitability).

Kata kunci: Keunggulan kompetitif, Keunggulan Komparatif, Keuntungan Finansial dan Keuntungan Ekonomi.



COMPETITIVENESS ANALYSIS OF SHALLOT COMMODITIES IN ALAHAN PANJANG AND AIR DINGIN NAGARI, SOLOK DISTRICT, WEST SUMATERA

by : KOMALA SARI NASUTION (1620262001)

Supervised by : Prof.Ir. Yonariza, MSc.PhD dan Ir. Muhammad Refdinal, MS

Abstract

One of the horticultural commodities that has the potential to be well developed in Indonesia is the shallot commodity, which has the potential to be traded on the international market. The main producing province of shallots on the island of Sumatra is West Sumatra, Solok Regency. This study aims to determine the competitiveness of shallot farming in Solok Regency, West Sumatra and determine the impact of government policies on outputs and inputs in onion farming. The research method is descriptive qualitative and quantitative descriptive methods. Data analysis is PAM (Policy Analysis Matrix). The analysis shows that onion farming in Solok Regency, West Sumatra has a Private Advantage of 34,269,456.00 (Competitive Advantage) and has a Social Advantage of 92,203,432.00 (Comparative Advantage), and has a competitive advantage with a yield of 0.24 (Private Profitability) and comparative advantage with a result of 0.04 (Social Profitability).

Keywords: competitiveness, policy analysis matrix, red onion

